



## Pendampingan Masyarakat Sekolah dalam Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan

Zahratul Idami<sup>1\*</sup>, Sirriyatur Rifa'ah<sup>2</sup>, Rizka Muntiza<sup>3</sup>, Alya Navisa A<sup>4</sup>, Vina Nurisa<sup>5</sup>, Fitria Ramadani<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup> Institut Agama Islam Negeri Langsa, Langsa, Indonesia

E-mail: zahra@iainlangsa.ac.id

### Info Artikel

**Diajukan:** 13-12-2023

**Diterima:** 28-01-2024

**Diterbitkan:** 31-03-2024

#### Keywords:

Community Assistance;  
School Environment;  
Cleanliness Awareness.

#### Kata Kunci:

Pendampingan  
masyarakat, lingkungan  
sekolah; kesadaran akan  
kebersihan

### Abstract

*A healthy and clean environment is something that must be initiated for the survival of future generations so that it is not threatened by the consequences of irresponsible human behavior. This community service is inspired by the lack of students' awareness of maintaining environmental cleanliness and the lack of cleaning facilities at MTs MIM Langsa. The procedure of this assisting activity is carried out through 3 stages, namely: planning, implementing, and reflecting, which begins with field observation of the target school. This potential-based community service activity is in the form of counseling/socialization and mentoring on school environmental hygiene. Socialization activities targeting OSIM administrators of MTs MIM Langsa as role models are expected to motivate other students to always maintain school cleanliness. Meanwhile, other activities include painting garbage cans and providing posters with the theme of environmental cleanliness. The provision of cleaning facilities in the form of garbage cans in several places in the school environment has received positive responses and support from the school community, one of which is shown by students who responsibly do class pickets and do not litter.*

### Abstrak

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan sesuatu yang harus dirintis demi kelangsungan hidup generasi penerus agar tidak terancam akibat perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab. Kegiatan pendampingan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan serta kurangnya fasilitas kebersihan di MTs MIM Langsa. Prosedur kegiatan pendampingan ini dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, yang diawali dengan observasi lapangan ke sekolah sasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi ini berbentuk penyuluhan/sosialisasi dan pendampingan tentang kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan sosialisasi dengan sasaran pengurus OSIM MTs MIM Langsa sebagai *role model*, diharapkan mampu memotivasi siswa-siswi lain untuk selalu menjaga kebersihan sekolah. Sementara itu, kegiatan lain berupa melukis tong sampah dan penempelan poster-poster bertema



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

kebersihan lingkungan. Pengadaan fasilitas kebersihan berupa tong sampah di beberapa tempat di lingkungan sekolah ini mendapatkan respon dan dukungan positif dari warga sekolah, salah satunya dibuktikan dengan siswa-siswi yang tertib menjalankan piket kelas dan tidak membuang sampah sembarangan.

## Pendahuluan

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan hidup manusia (Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, 2023). Menurut Rando, A. R., Pali, A., Dole, F. B., & Wali (2022), peran sekolah sebagai agen perubahan sosial amat krusial dalam membentuk kesadaran akan lingkungan, termasuk di lingkungan MTs Swasta MIM Langsa. Rendahnya pendidikan lingkungan pada masyarakat sekolah berdampak pada kurangnya pemahaman dan perilaku siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Seiring dengan hal ini, pendidikan memegang peran penting dalam pengembangan potensi manusia untuk menjaga alam (Syaefudin Sa'ud, 2005). Di lingkungan sekolah, keberadaan sampah yang tidak tertangani dengan baik menciptakan kesan sekolah yang kotor, hal tersebut sejalan seperti yang dikemukakan oleh Raga (2019). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan perubahan melalui kegiatan seperti menyediakan tempat sampah, menempelkan poster-poster bertema kebersihan lingkungan sekolah, dan melakukan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan pada siswa-siswi MTs MIM Langsa.

Berdasarkan observasi di MTs MIM Langsa, kesadaran siswa dalam peduli lingkungan masih minim. Masih banyak dari siswa yang suka membuang sampah di sembarang tempat baik itu kelas, halaman, dan lapangan. Maka dari itu, diperlukan upaya dari seorang guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya peduli lingkungan di sekolah. Saat ini, kedatangan mahasiswi PPL-KKN Integratif IAIN Langsa di MTs MIM Langsa menjadi kesempatan untuk mengembangkan program yang bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah. Kegiatan ini termasuk mengajarkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, membedakan sampah organik dan non-organik, serta membersihkan halaman sekolah. Harapannya, melalui kegiatan ini, kesadaran peduli lingkungan akan tertanam kuat dalam jiwa siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun fakta literatur yang berkaitan dengan tulisan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurlaeli, R. A., Han, S. U., Nurmasyanti, L. D., & Sohim (2023) mengemukakan bahwa dengan diadakannya kegiatan melukis tong sampah dan edukasi peduli lingkungan anak-anak mampu memahami tentang pentingnya memelihara lingkungan. Tong sampah terlihat bagus dan indah setelah dilukis yang membuat ketertarikan anak-anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya sehingga mampu meningkatkan kepedulian anak-anak untuk memelihara lingkungan sekolahnya. Selanjutnya, Yuliani, W., Husin, A., & Saputra (2023) mengemukakan bahwa kesadaran

masyarakat juga dapat diartikan sebagai kondisi di mana masyarakat memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal, masyarakat menyadari tindakannya melalui kebiasaan ketika pada saat membuang sampah. Masyarakat yang sadar akan menjaga lingkungan sekitarnya dari sampah yang menumpuk dan membuang sampah pada tempatnya, sedangkan masyarakat yang tidak sadar biasanya dapat dilihat dari lingkungan sekitar tempat dia tinggal dan kebiasaannya ketika membuang sampah di sembarang tempat (Harvianto, 2022). Serta artikel dari Safitri, R, R., Winda., Alfandi, J, M., Ambarawati, M., Astuti, E, S., & Aris, T (2022) yang mengungkapkan bahwa pengadaan fasilitas kebersihan berupa tong sampah yang diletakkan di beberapa tempat di lingkungan sekolah, yang di mana kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon dan dukungan positif dari warga sekolah. Salah satunya dibuktikan dengan siswa-siswi yang tertib menjalankan piket kelas dan tidak membuang sampah sembarangan. Kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan melatih siswa agar selalu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

Tulisan ini memilih suatu argumen yang sangat menarik terkait kebersihan lingkungan sekolah adalah bahwa pendampingan masyarakat sekolah memiliki potensi besar untuk menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan positif terkait lingkungan di kalangan peserta didik, guru, staf, dan masyarakat sekolah lainnya. Dalam konteks pendidikan, Ni'mah (2016) menyebutkan peran sekolah tidak hanya sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai laboratorium nyata di mana nilai-nilai lingkungan dapat diajarkan, dipraktikkan, dan diinternalisasi. Argument ini menekankan bahwa transformasi perilaku dan pemahaman terhadap lingkungan bukanlah hanya tanggung jawab individu atau kelompok kecil, tetapi tanggung jawab bersama yang diperkuat melalui kolaborasi aktif dan partisipasi dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah.

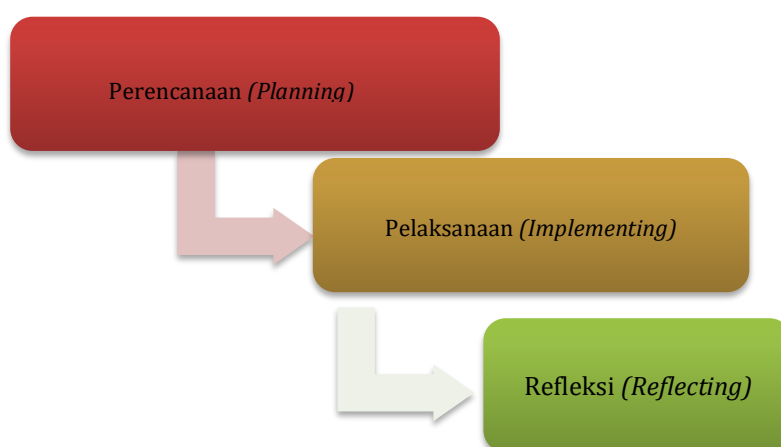
Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan kontribusi dan pemahaman lebih lanjut tentang cara-cara efektif yang melibatkan komunitas sekolah dalam memelihara lingkungan, serta menyusun langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan lingkungan untuk memperluas kesadaran dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan di MTs Swasta MIM Langsa. Kemudian untuk mengajarkan siswa membuang sampah pada tempatnya, siswa dapat membedakan sampah organik dan non-organik, serta memperkuat kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

## Metode

Kegiatan pengabdian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan penulis berpartisipasi langsung dalam kegiatan ini. Instrumen yang digunakan lembar observasi partisipologi dan dokumentasi. Observasi partisipologi yaitu salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung dengan sekelompok individu, budaya, atau masyarakat serta kebiasaan mereka selama periode waktu yang

cukup lama untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebiasaan dan budaya individu tersebut (Humas FKU, 2021). Penelitian ini menyajikan semua informasi dalam bentuk kata atau kalimat. Oleh karena itu, hasil pengabdian ini ditunjukkan melalui analisis deskriptif, yang berarti menceritakan data atau fakta yang dikumpulkan di lapangan (Pahleviannur, M. R., et all., 2022).

PPL-KKN integratif ini mulai dilaksanakan sejak Oktober hingga Desember 2023 di MTs MIM Langsa yang bertempat di Desa Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa. Program pengabdian ini dijalankan melalui penyuluhan, pendampingan, dan praktek. Penyuluhan adalah proses mengubah perilaku masyarakat agar mereka mengetahui, ingin, dan mampu melakukan perubahan untuk memperbaiki (Syaiful, S., Taufikfajar, A., & Pramesti, 2021). Sedangkan menurut Direktorat Bantuan Sosial, pendampingan adalah suatu proses yang memungkinkan pendamping membantu klien menemukan kebutuhan mereka, menyelesaikan masalah mereka, dan mendorong inisiatif dalam proses pengambilan keputusan untuk mendukung kemandirian. Selanjutnya, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi (Afandi, 2022).



Gambar 1. Tahapan Pendampingan Masyarakat Sekolah terkait Kebersihan Lingkungan Sekolah

Berikut ini prosedur kegiatan pendampingan masyarakat sekolah menurut Afandi (2022) dalam rangka meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan di MTs MIM Langsa:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan yaitu sebelum kegiatan ini dilaksanakan pada mitra sekolah yang berada di Desa Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa, pelaksana pengabdian melakukan observasi ke MTs MIM Langsa pada bulan Oktober 2023. Setelah ditemukan permasalahan, pelaksana meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengadaan dan melukis tong sampah, menempelkan poster-poster bertema kebersihan lingkungan sekolah, dan sosialisasi peduli lingkungan kepada siswa-siswi pengurus OSIM MTs MIM Langsa. Dan Alhamdulillah pihak sekolah dengan senang hati memberikan izin.

## 2. Tahap Pelaksanaan (*Implementing*)

Tahap kedua, dalam tahap ini dilaksanakan tiga kegiatan yaitu penyuluhan atau sosialisasi pada hari Kamis tanggal 30 November 2023, pendampingan dan praktek pada tanggal 1-2 Desember 2023 untuk melukis tong sampah, dan tanggal 5-11 Desember 2023 untuk menempelkan poster-poster bertema kebersihan lingkungan sekolah. Penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan materi tentang peduli lingkungan, membedakan sampah organik dan non organik. Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan dan praktek langsung melukis tong sampah serta menempelkan poster-poster bertema kebersihan. Adapun peralatan yang dibutuhkan yaitu : tong sampah, cat *acrylic*, cat minyak, *thinner* cat, kuas lukis, paku payung, dan poster tema kebersihan lingkungan sekolah.

## 3. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap akhir adalah refleksi, yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil dan dampak kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap lingkungan sekolah. Pada tahap ini penulis juga mendapatkan umpan balik terkait kegiatan yang telah dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

Secara rinci, hasil dan pembahasan dari kegiatan pendampingan masyarakat sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan di MTs MIM Langsa adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, penulis dengan izin pihak sekolah melaksanakan observasi ke MTs MIM Langsa dan menemukan bahwa anak-anak di lingkungan sekolah kurang dididik tentang lingkungan hidup, sehingga mereka kurang peduli terhadap lingkungannya dan masih terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya, baik karena perilaku atau karena kurangnya fasilitas atau fasilitas pembuangan sampah..

Setelah menemukan masalah di lapangan, penulis meminta izin untuk melakukan kegiatan melukis tong sampah, menempelkan poster tentang kebersihan lingkungan sekolah, dan memberikan sosialisasi tentang kepedulian lingkungan kepada siswa dan pengurus OSIM MTs MIM Langsa. *Alhamdulillah* pihak sekolah dengan senang hati memberikan izin.

### b. Tahap Pelaksanaan (*Implementing*)

Dalam tahap ini terdapat tiga kegiatan yang dilakukan yaitu:

#### 1) Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 November 2023, penulis menyampaikan materi penyuluhan bertema Kebersihan Lingkungan. Sasaran kegiatan ini adalah pengurus OSIM yang diharapkan dapat menjadi *role model* bagi siswa-siswi sekolah MTs MIM Langsa. Salah satu tujuan dari materi yang disampaikan adalah untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, di mana lingkungan yang bersih terdiri dari tidak adanya sampah yang terbuang secara sembarangan. Dijelaskan bahwa membuang sampah harus selalu di tempatnya, karena



jika tidak dilakukan, hal itu akan berdampak pada lingkungan yang kotor serta kesehatan individu yang tinggal di sana. Serta menjelaskan perbedaan sampah-sampah organik dan non organik. Para siswa terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan dan termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan agar tidak menjadi sumber penyakit dan tidak mencemari lingkungan.



Gambar 2. Para Siswa Merespon Positif Kegiatan Sosialisasi dan Mengajukan Pertanyaan terkait Kebersihan Lingkungan

2) Kegiatan melukis tong sampah

Kegiatan melukis tong sampah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 1-2 Desember 2023, Praktek melukis tong sampah dilaksanakan oleh beberapa siswa MTs MIM Langsa yang dibagi menjadi dua kelompok, kelompok satu melukis tong sampah organik dan kelompok dua melukis tong sampah an-organik dengan didampingi oleh mahasiswi KKN-PPL Integratif IAIN Langsa. Mereka bisa melukis tong sampah dengan cara yang bagus dan indah.

Karena kurangnya tempat sampah di MTs MIM Langsa, kegiatan pengadaan dan melukis tong sampah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa-siswi dan mendorong mereka untuk membuang sampah di tempatnya karena hasil karya mereka ada di tong sampah dan tidak ada lagi alasan untuk tidak membuang sampah. Mahasiswi KKN-PPL Integratif di IAIN Langsa memfasilitasi kegiatan ini, dan guru MTs MIM Langsa mengawasi secara langsung.

3) Kegiatan menempel poster-poster kebersihan lingkungan

Kegiatan menempel poster dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 5 Desember 2023, kegiatan ini dilaksanakan oleh beberapa siswa-siswi dan didampingi oleh mahasiswi KKN-PPL Integratif IAIN Langsa. Kegiatan menempel poster-poster kebersihan lingkungan di MTs MIM Langsa memiliki tujuan yang sangat relevan dengan upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik kepada siswa dan seluruh komunitas sekolah mengenai langkah-langkah praktis dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Melalui poster-poster tersebut, kami bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan toilet, memelihara taman, serta mengurangi penggunaan plastik dan mengelola sampah dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membangun kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam merawat lingkungan, dan merangsang diskusi serta tindakan nyata dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan peduli lingkungan. Kegiatan ini difasilitasi dan didampingi oleh mahasiswi KKN-PPL Integratif IAIN Langsa, Dan dikontrol langsung oleh guru MTs MIM Langsa.

c. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, tim pengabdian mengajak siswa-siswi OSIM MTs MIM Langsa untuk berdiskusi dan saling memberikan motivasi kepada warga sekolah agar selalu menjaga kebersihan lingkungan di manapun mereka berada, terutama di sekolah dan rumah. Pengadaan tempat sampah oleh mahasiswi KKN di lingkungan sekolah diharapkan dapat agar selalu menumbuhkan kesadaran di kalangan siswa-siswi di MTs MIM Langsa akan pentingnya menjaga lingkungan agar selalu bersih dan sehat karena terhindar dari penyakit.



Gambar 3. Hasil lukisan tong sampah siswa-siswi MTs MIM Langsa

Hasil dari setiap tahapan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan masyarakat sekolah memainkan peran krusial dalam membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dengan kegiatan seperti sosialisasi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat sekolah dalam praktik menjaga kebersihan. Interaksi positif antara pihak sekolah dan siswa, menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas program pendampingan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pendampingan masyarakat sekolah dalam konteks peningkatan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Melalui pengumpulan data dari observasi, penulis ini juga menemukan bahwa tong sampah yang terlukis menjadi strategi untuk menarik perhatian siswa agar membuang sampah pada tempatnya membawa hasil yang positif. Dengan menggunakan seni visual pada tong sampah, seperti lukisan yang menarik dan kreatif, siswa menjadi lebih tertarik

dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Penggunaan warna-warna cerah dan gambar-gambar yang menarik pada tong sampah mampu menciptakan daya tarik visual, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Setelah data hasil observasi diperoleh dan dianalisa melalui proses reduksi, display, dan penarikan kesimpulan, dari kegiatan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapatnya peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya setelah implementasi lukisan pada tong sampah. Siswa lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan merasa memiliki peran dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.

## Kesimpulan

Tulisan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan lingkungan di MTs MIM Langsa yang cenderung belum memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk OSIM MTs MIM dan seluruh masyarakat sekolah. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik dan lancar dimulai dari tahap observasi lapangan hingga tahap refleksi. Setelah dilakukannya sosialisasi dan pendampingan kebersihan lingkungan terlihat siswa sudah mulai memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan.

Kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan melatih siswa agar selalu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup agar yang bersih dan sehat. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan semangat, serta berharap kegiatan ini dapat berlanjut. Dalam tahap implementasi atau praktek kegiatan sosialisasi, melukis tong sampah, dan menempel poster bertema kebersihan lingkungan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Melukis tong sampah dengan pendekatan visual yang menarik menjadi strategi sukses dalam menarik perhatian siswa, mendorong partisipasi aktif, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Interaksi positif antara sekolah dan siswa terbukti penting dalam meningkatkan efektivitas program, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kesadaran lingkungan di lingkungan MTs MIM Langsa.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada pelaksana PPL-KKN integratif sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar. Kami ucapkan terimakasih kepada DPL dan LP2M IAIN Langsa yang telah membantu proses pelaksanaan kegiatan, serta kepada pihak sekolah dan siswa-siswi pengurus OSIM yang telah mengizinkan dan mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.



## Daftar Rujukan

- Afandi, A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama.
- Harvianto, M. T. (2022). Perilaku Sosial Masyarakat dalam Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan Bantaran sungai Kali Pepe Kota Surakarta. *Journal of Development and Social Change*, 5(2), 32–47.
- humas FKU. (2021). *Observasi atau Observasi Partisipasi dalam Penelitian*. Universitas Gadjah Mada. <https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian/>
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128.
- Ni'mah, U. (2016). Manajemen Madrasah Berbasis Nilai Pesantren Di Mts Al-Islam Joresan. *Muslim Heritage*, 1(2), 243–262.
- Nurlaeli, R. A., Han, S. U., Nurmasiyanti, L. D., & Sohim, B. (2023). Kegiatan Melukis Tong Sampah Dan Edukasi Lingkungan Pada Siswa Kelas V Sdn Sanca 1. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 39–40.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Raga, S. H. P. (2019). *Evaluasi Tempat Penampungan Sampah Sementara Di Kecamatan Rappocini*. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rando, A. R., Pali, A., Dole, F. B., & Wali, M. (2022). Edukasi Kesadaran Menjaga Lingkungan Bersih di Sekolah Dasar Inpres Ende 14. *Jurnal Literasi: Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2).
- Safitri, R. R., Winda., Alfandi, J. M., Ambarawati, M., Astuti, E. S., & Aris, T. M. (2022). Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Lingkungan Hidup Yang Bersih & Sehat. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6.
- Syaefudin Sa'ud, A. S. M. (2005). *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, S., Taufikfajar, A., & Pramesti, L. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat sebagai Kampung Tematik Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. *PKM Maju UDA*, 2(1), 62–75.
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1111.